# PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016/

Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2016

beserta Laporan Auditor Independen/ with Independent Auditors' Report thereon

### Daftar Isi/ Table of contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Director's Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ Consolidated statements of changes in equity	4
Laporan arus kas konsolidasian/ Consolidated statements of cash flows	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ Notes to consolidated financial statements	6 - 72



PT. Mustika Ratu Tbk. Head Office: Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870

T +6221 830 6754 (hunting) F +6221 8370 6085

Factory / Sales Center: Jl. Raya Bogor Km. 26,4 Ciracas, Pasar Rebo Jakarta Timur 13740

T +6221 871 1291 (hunting)

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT MUSTIKA RATU TEM DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA

Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk Graha Mustika Ratu

Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870 - Indonesia

Alamat Rumah: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3

Jakarta Selatan Indonesia

Telepon : (62 21) 8306754-59 Jabatan : Presiden Direktur dan

Direktur Keuangan

#### menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar:
  - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material:
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT MUSTIKA RATU TUK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA

Office address : PT Mustika Ratu Tbk

Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta 12870 - Indonesia

Residential address: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3

Jakarta Selatan Indonesia

Telephone : (62 21) 8306754-59
Title : President Director and
Finance Director

#### declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made in truthfully.

Atas nama dan mewakili Direks/On/behalf of the Board of Directors



Putri Kus Wisnu Wardani, MBA Presiden Direktur/President Director & Direktur Keuangan/Finance Director Jakarta, 24 Maret 2017/March 24, 2017

### Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 819/KM.1/2015



No.: PHHAAS/328/BLP/Ary/2017

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Komisaris dan Direksi PT Mustika Ratu Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

# Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

The Boards of Commissioners and Directors
PT Mustika Ratu Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

# Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel + 6221 314 4003 • Fax + 6221 314 4213 • 314 4363 (Finance )
E-mail jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa) • Jakarta Pusat 10340 • PO. Box 3190 • Jakarta 10031 • Indonesia

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan Registered Public Accountants



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angkaangka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan keefektivitasan menyatakan opini atas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian keuangan konsolidasian laporan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. includes An audit also evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, MM

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0259 Izin Usaha KAP/ Business License No. 819/KM.1/2015

### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2016

### PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali di	nyatakan lain	,	1	Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/	31 Des 2016	31 Des 2015/	
	Note	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	24.376.706.961	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah				Trade receivable.
dikurangi penyisihan				net of allowance
penurunan nilai sebesar r	nihil			for impairment
pada 31 Desember 2016				Nil as of 31 December 2016
dan Rp 5.882.399.377, pag	da			and Rp 5,882,399,377 as of
31 Desember 2015	2c, 5	217.260.853.732	229.770.502.718	31 December 2015
Piutang lain-lain	2c, 6	20.483.069.480	11.972.656.714	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2n, 18a	3.705.056.187	658.208.629	Prepaid tax
Persediaan	2g, 8	90.719.293.111	78.917.127.036	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2h,9	8.026.185.784	16.037.446.121	Prepaid expenses
Uang muka pemasok				Advances to
dan lainnya	10a	8.160.336.222	7.359.040.535	suppliers and others
Jumlah aset lancar		372.731.501.477	380.988.168.593	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset tetap - bersih				Property, plant and
1	2i, 11	64.730.154.674	70.599.261.506	equipment - net
Properti investasi	2k, 12	25.707.340.772	25.707.340.772	Investment property
Aset pajak				Deferred tax
tangguhan - bersih	2n, 18f	9.348.247.342	8.962.465.639	assets - net
Uang jaminan				Deposits
Pihak berelasi	2c, 2f, 7	1.938.341.473	2.063.665.522	Related party
Tagihan pajak penghasilan	2n, 18d	6.753.735.152	6.753.735.152	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	10b	1.827.852.974	2.015.400.924	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		110.305.672.387	116.101.869.515	Total non current assets
Jumlah aset		483.037.173.864	497.090.038.108	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2016

### PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS **OF FINANCIAL POSITION** (continued) As of 31 December 2016

JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
OUNIDALI EIXULLAD		507.007.177.775	377.020.017.007	TOTAL EQUIT
JUMLAH EKUITAS		369.089.199.975	377.026.019.809	TOTAL EQUITY
Pemilik entitas induk Kepentingan Non Pengendali		369.077.199.975 12.000.000	377.014.019.809 12.000.000	Owners of the parent entity Non-Controlling Interest
distribusikan kepada				Attributable to
Jumlah ekuitas yang dapat			,	Total Equity
Komponen ekuitas lainnya	20	(6.607.842.656)	(4.772.193.719)	Other equity component
karena penjabaran laporan keuangan	2e	29.918.942.663	30.470.647.882	due to translation of financial statements
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange difference due to
Belum ditentukan penggunaannya		221.807.611.362	227.357.077.040	Unappropriated
Saldo laba telah ditentukan penggunaa	anya	13.748.488.606	13.748.488.606	Retained Earning Aprropriated
Tambahan modal disetor	21	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid-in capital
penuh 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000	428,000,000 shares
saham modal ditempatkan dan diset				issued and fully paid
dengan nilai nominal Rp 125 per				Rp 125 par value per share;
800.000.000 saham				800,000,000 shares with
Modal dasar -				Authorized capital
Modal saham -				Share capital-
EKUITAS				EQUITY
JUMLAH LIABILITAS		113.947.973.889	120.064.018.299	TOTAL LIABILITIES
Jumlah liabilitas jangka panjang		20.076.021.579	17.165.678.527	Total long term liabilities
jangka panjang	20, 19c	19.832.259.046	15.836.677.185	liability – long term
Liabilitas imbalan kerja –	ŕ			Employee benefits
waktu satu tahun	2c, 17	243.762.533	1.329.001.342	current portion
jatuh tempo dalam				net of
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian				Long term bank loans -
	r			
LIABILITAS JANGKA PANJANG	ı	75.011.752.510	102.070.337.112	LONG TERM LIABILITIES
Jumlah liabilitas jangka pendek	.,	93.871.952.310	102.898.339.772	Total short term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun	2c,17	1.308.819.940	1.832.333.069	of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang -		411.000.041	3/9.000.028	Aavance Current portion
Utang dividen Uang muka	2c	283.056.366 271.000.027	283.056.364 379.000.028	Dividends payable Advance
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 16	475.242.912	636.660.776	Accrued expenses
	2n, 18b	2.055.867.923	4.723.995.387	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	2f, 7	13.241.095.000	15.241.095.000	Due to related parties
Utang lain-lain	2c,15	4.870.869.925	11.521.815.080	Other payable
Utang usaha	2c,14	34.839.717.481	40.588.416.020	Trade payables
Utang bank jangka pendek	2c,13	36.526.282.736	27.691.968.048	Short term bank loan
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	Note	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
C	atatan/	31 Des 2016	31 Des 2015/	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016

For the year ended 31 December 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lai	n)			(In Rupiah, unless otherwise stated)
	31 Des 2016	Catatan/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	Note	31 Dec 2015	
PENJUALAN BERSIH	344.361.345.265	21, 23	428.092.732.505	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(142.263.034.669)	21, 24	(181.547.126.367)	COST OF SALES
LABA BRUTO	202.098.310.596		246.545.606.138	GROSS PROFIT
Beban usaha		2i, 25		Operating expenses
Penjualan	(154.870.187.331)		(190.379.660.433)	Selling
Umum dan administrasi	(45.750.235.747)		(46.045.824.750)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs - bersih Beban lain-lain - bersih	(1.309.954.850)	2e	(266.342.637)	Gain (loss) on foreign exchange - net
	(167.759.452)	26	(4.615.022.538)	Other expense - net
LABA (RUGI) USAHA	173.216		5.238.755.780	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya keuangan	(4.747.208.360)	27	(3.665.411.293)	Finance cost
Penghasilan bunga	664.733.259		682.631.942	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(4.082.301.885)		2.255.976.429	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2n, 18		Income tax benefit (expenses)
Kini	(1.614.864.875)	*	(4.008.199.314)	Current tax
Tangguhan	147.701.082		2.798.213.196	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersil	n (1.467.163.793)		(1.209.986.118)	Total income tax (expenses) benefit - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(5.549.465.678)		1.045.990.311	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Akun-akun yang dapat direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena				Accounts that can be recclassified to profit loss Exchange difference due to
penjabaran laporan keuangan	(551.705.219)	2e	(2.875.092.241)	translation of financial statements
Akun-akun yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Accounts that will not be recclassified to profit loss
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari				Actuarial gains/(losses) from
program pensiun manfaat pasti	(2.447.531.916)		(133.724.946)	defined benefit plan
Pajak tangguhan	611.882.979	2n, 18d	33.431.236	Deferred tax
	(1.835.648.937)		(100.293.710)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.387.354.156)		(2.975.385.951)	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA (RUGI)	(2.387.334.130)		(2.973.363.931)	TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	(7.936.819.834)		(1.929.395.640)	INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat				Profit (loss) for the year is
diatribusikan kepada :				attributable to :
Pemilik entitas induk	(5.549.465.678)		1.045.990.311	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali			-	Non-Controlling Interest
JUMLAH	(5.549.465.678)		1.045.990.311	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan Non Pengendali	(7.936.819.834)		(1.929.395.640)	Total comprehensive income (loss) attributable to : Owners of the Parent Non-Controlling Interest
JUMLAH	(7.936.819.834)		(1.929.395.640)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR ATAS LA	•			BASIC EARNINGS PER SHARE
TAHUN BERJALAN YANG DAPA				ON PROFIT FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMI ENTITAS INDUK	LIK (13)	2r, 2	8 2	ATRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

### Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/

Consolidated statements of changes in equity
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
For the year ended 31 December 2016

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

Saldo 31 Desember 2016/ Balances as of 31 December 2016	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	221.807.611.362	(6.607.842.656)	29.918.942.663	369.077.199.975	12.000.000	369.089.199.975
Selisih kurs/ Foreign exchange	-	-	-	-	-	(551.705.219)	(551.705.219)		(551.705.219)
Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012) Laba bersih 2016/ Net income 2016	-	-	-	(5.549.465.678)	(1.835.648.937)	-	(1.835.648.937) (5.549.465.678)	-	(1.835.648.937) (5.549.465.678)
Balances as of 31 December 2015 Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ Adjustment in respect of	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.357.077.040	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809
Selisih kurs/ Foreign exchange Saldo 31 Desember 2015/	-	-	-	-	-	(2.875.092.241)	(2.875.092.241)	-	(2.875.092.241)
Penyesuaian sehubungan Implementasi Penerapan Efek PSAK 38 (Revisi 2012)/ Adjustment in respect of Implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012) Laba bersih 2015/ Net income 2015	· .	-	· .	1.045.990.311	(100.293.710)	-	(100.293.710) 1.045.990.311	- - -	(100.293.710) 1.045.990.311
Saldo per 1 Januari 2015/ Balance as of 1 January 2015	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.311.086.729	(4.671.900.009)	33.345.740.123	378.943.415.449	12.000.000	378.955.415.449
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Retained Earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of financial statements	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan The accompanying notes to financial statements form an integral part of these keuangan ini secara keseluruhan. financial statements.

### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Statements of cash flows

For the year ended 31 December 2016

(In Rupiah)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban	356.870.994.252	412.481.972.313	Cash flows from operating activities  Cash receipt from customers  Cash payments to suppliers,  employees and for other
operasi lainnya	(366.786.985.986)	(419.288.438.068)	operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(9.915.991.734)	(6.806.465.755)	Cash used in operating activities
Pembayaran untuk;			Payments of;
Pajak penghasilan	(2.530.966.353)	1.516.357.016	Income taxes paid
Beban bunga	(4.747.208.360)	(3.665.411.293)	Interest paid
Penerimaan dari penghasilan bunga	664.733.259	682.631.942	Interest income received
Kas bersih digunakan untuk			Net cash used in
aktivitas operasi	(16.529.433.188)	(8.272.888.090)	operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan aset tetap	218.181.818	268.728.854	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2.889.155.696)	(5.227.022.114)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	-	(1.500.000)	Proceeds from investment property
Kas bersih digunakan untuk			Net cash used in
aktivitas investasi	(2.670.973.878)	(4.959.793.260)	investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank			Proceeds from short term
jangka pendek	8.834.314.688	15.290.080.304	bank loan
Pembayaran pinjaman bank	// *00 <b>= =</b> / 0.00	(4 = 40 ==0 4=0)	Payment from long term
jangka panjang	(1.608.751.938)	(1.768.678.452)	bank loan
Kas bersih diperoleh dari			Net cash provided from
aktivitas pendanaan	7.225.562.750	13.521.401.852	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS SETARA KAS	(11.974.844.316)	288.720.502	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	36.273.186.840	36.038.513.893	AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH			EFFECT OF FOREIGN
KURS TERHADAP KAS DAN			EXCHANGE IN CASH
SETARA KAS	78.364.437	(54.047.555)	AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents
akhir tahun	24.376.706.961	36.273.186.840	at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

#### 1. Umum

#### a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu, Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No.35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, SH., M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

#### b. Penawaran umum saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perseroan sebagai perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

#### 1. General

#### a. The Company's establishment

PT Mustika Ratu, Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 35 dated 14 March 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated 22 December 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated 25 January 1980, Supplement No. 45 the articles of association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 136 dated 17 July 2008 of Soetjipto, SH, Mkn, to comply with law No. 40 regarding limited liability company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09469.AH.01.02. Tahun 2009 dated 27 March 2009.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

### b. The Company's public offering

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated 28 June 1995 declared effective at that date, the Company's Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 22).

#### 1. Umum (lanjutan)

#### b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

#### c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham diatas 50% secara langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

#### 1. General (continued)

#### b. The Company's public offering (continued)

The Company obtained the approval to list 107.000.000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 27 July 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated 24 July 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to the Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated 1 August 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

#### c. Subsidiary Entity Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (herein after referred to as the "Group") in which the company has more than 50% owned, either directly or indirectly as follows:

	Kegiatan Usaha/	Domisili/	Tahun mulai Beroperasi secara Komersial Start of Commercial	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumla	th aset/ assets
-	Principal Activity	<u>Domicile</u>	<u>Operations</u>	2016	2015	2016	2015
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1992	99,97	99,97	288.651.398.348	290.909.556.127
Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Malaysia	1993	100,00	100,00	22.720.788.869	26.244.118.008
PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

<sup>\*</sup> Tidak aktif beroperasi

<sup>\*</sup> Ceased its commercial operations

### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

# PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

#### 1. Umum (lanjutan)

#### c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Mustika Ratubuana International saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

#### d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### 1. General (continued)

#### c. Subsidiary Entity Structure (continued)

PT Mustika Ratubuana Internationa' currently has branches located in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya.

#### d. Employees, Board Of Commisioners, Directors

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as 31 December 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016 dan 2015/ 31 December 2016 and 2015				
Dewan Komisaris	31 December 2010 and 2013	Board of Commissioner		
Presiden Komisaris	Tuan/ Mr. Haryo Tedjo Baskoro, MBA	President Commissioners		
Komisaris Independen	Tuan/ Mr. Prof. DR. F.G. Winarno	Independent Commissioner		
Komisaris	Tuan/ Mr. Doradjatun Sanusi, MBA	Commissioner		
Dewan Direksi		Board of Directors		
Presiden Direktur	Nyonya/ Mrs. Putri Kus wisnu wardani, MBA	President Director		
Direktur	Nyonya/ Mrs. Dewi Nur Handayani, BBA	Director		
Direktur	Tuan/ Mr. Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Director		

Grup memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebanyak 2.105 dan 2.281 karyawan.

## e. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan tanggal 24 Maret 2017. The group had permanent employees as of 31 December 2016 and 2015 of 2,105 and 2,281 employees, respectively.

## e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized to be issued on 24 March 2017.

#### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masingmasing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

#### 2. Summary of significant accounting policies

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Financial Service Authority (formerly Bapepam-LK).

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.

The consolidated financial statements, excepts for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost consept, except for certain accounts which are measured on the basses described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimated and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the prosess of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Notes to consolidated financial statements (continued)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Revisian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Revisian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Revisian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Revisian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Revisian 2015), "Aset Tak berwujud",
- PSAK 22 (Revisian 2015), "Kombinasi Bisnis",

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 25 (Revisian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Revisian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Revisian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan

- 2. Summary of significant accounting policies (continued)
  - a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- SFAS 5 (Rivesed 2015), "Operating Segments",
- SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".
- SFAS 13 (Revised 2015), "Investment Property",
- SFAS 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment".
- SFAS 19 (Revised 2015), "Intangible Assets",
- SFAS 22 (Revised 2015), "Business Combination",

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows: (continued)

- SFAS 25 (Revised 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- SFAS 53 (Revised 2015), "Sharebased Payments", and
- SFAS 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- SFAS 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- SFAS 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
- SFAS 65, "Consolidated Financial

# 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif, yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

# a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- IFAS 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- SFAS 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- IFAS 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

#### b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its more than 90% - ownership interest in Subsidiaries.

All significant intercompany accounts and transactions that have been made at normal terms and condition as those done with third parties have been eliminated.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur secara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exist when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement.
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the boards of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

 d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut. (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control the entity through that board or body. (continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognized the fair value of any investment retained.
- f. recognized any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- g. reclassifies the parent's share of component previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income, or transferred directly to retained earnings, as appropriate

NCI represents the portion of the profit or loss and net asset of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively separately from the corresponding portion attributable to the owner of parent entity.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan :

Akun/ Accounts Kurs/ Exchange Rates

Asset dan liabilitas/ Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Assets and liabilities Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting

year

Pendapatan dan beban/ Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan

laba rugi komprehensif/

Revenues and expenses Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the

statements

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### c. Instrumen keuangan

#### (i) Klasifikasi

#### Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### b. Principles of consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

#### c. Financial instruments

#### (i) Classification

#### Financial assets

Financial assets are classified as financial assets treasured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investment, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits classified as loans and receivables, investment in securities classified as financial assets at fair value through profit or loss.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

### (i) Klasifikasi (lanjutan)

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

#### (ii) Pengakuan dan pengukuran

#### Aset keuangan

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

# Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

#### (i) Classification (continued)

#### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification or its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other payable, due to related parties, accrued expenses, long term bank loans and dividends payable classified as financial liabilities measured at amorticed cost.

#### (ii) Recognition and measurement

#### Financial asset

#### Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material, so it stated at acquisition cost. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

#### <u>Financial asset at fair value through profit</u> <u>or loss</u>

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)
  - c. Instrumen keuangan (lanjutan)
    - (ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

#### Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keungan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur perolehan biaya diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuaanya dan melalui proses amortisasi.

- 2. Summary of significant accounting policies (continued)
  - c. Financial instruments (continued)
    - (ii) Recognition and measurement (continued)

#### Financial asset (continued)

<u>Financial asset at fair value through profit</u> <u>or loss</u> (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

#### Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowing, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transactions cost and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "finance cost" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

#### (iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### (iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti berkeinginan length (arm's market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

# (v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

#### (iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### (iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instrument that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

#### (v) Amortized cost of financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transactions costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

#### (vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Group mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obektif bahwa asset keuangan atau kelompok asset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara terlepas individual. aset keuangan signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karekteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

#### (vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually financial asset. assessed whether significant or not, the asset is included in a group financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, are recognized excluded in a cllective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

#### (vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

#### (vii) Penghentian pengakuan

#### Aset keuangan

menghentikan pengakuan keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

#### (vi) Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance and the amount of the loss is recognized in proft and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery an all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subesequent year, the amount of estimated impairment loss increases or decrease because of an event occuring after the impairment was recognized, the previously impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

#### (vii) Derecognition

#### Financial asset

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

#### (vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

#### Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun menstransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih memiliki Grup.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

#### d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

#### (vii) Derecognition (continued)

#### Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risk and rewards of the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

#### Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is dicharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

#### d. Cash and cash equivalents

For the purpose of cash flow prensentation, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional")

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### e. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measuring using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency")

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss of current period, except for profit or loss resulting from translation of financial statements of foreign operations to the Group currency, are recognized, directly in other comprehensive income.

The exchange rate used as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Mata uang / Currencies	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (USD)	13.436	13.795
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit (MYR)	2.996	3.210
Dollar Australia/ Australian Dollar (AUD)	9.724	10.064
Euro/ Euro (EUR)	14.161	15.070

#### f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

#### f. Transactions with related parties

In its operation, the Company entered into transactions with related parties. Related parties are in accordance with the criteria as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding Related Parties Disclosures.

# 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

# f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak yang dianggap berelasi dengan Grup iika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
  - Mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - (ii) Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup

Transaksi ini dilakukan berdasarkan peryaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### f. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
  - (i) Controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group;
  - (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or
  - (iii) has joint control over the Group.
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent:
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or directly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is conducting a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transaction and balances with related parties are disclosed in note 7 to the consolidated financial statements.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

#### h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### i. Aset tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable values is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

#### h. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over their benficial periods using the straight-line method.

#### i. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in cnsolidated of statements of comprehensive income as incurred.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

### i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed, using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Deskripsi/ Description	Tahun/ Year
Sewa tanah jangka panjang/ Leasehold land	99
Bangunan dan prasarana/ Building and improvements	20 - 50
Mesin dan peralatan pabrik/ Machinery and factory equipment	10
Peralatan dan perabot kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	2 - 5
Kendaraan/ Vehicles	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

#### j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economics benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assed account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

### j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revaluated amounts.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

#### k. Properti investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### j. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss in only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

#### k. Investment property

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

Investment property consist of land, which is not depreciated, is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties. If the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property in permanently withdrawn from use and no future economics benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### k. Properti investasi (lanjutan)

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

#### l. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

#### m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### k. Investment property (continued)

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

#### l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extend that is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

### m. Business combination of entities under common control

The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

# m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

#### n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

# m. Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

#### n. Income tax

Income tax expense comprises cuurent and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### n. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unusued tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transacation. affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the forseeable future and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that is has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are excpected to be applied to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantiveky enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan..

#### o. Imbalan kerja

Group mencatat kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode 31 Desember 2016.

Group mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodic dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pension tahunan.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

#### o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Effective 1 January 2015, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures. The Company and Subsidiary's adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended 31 December 2016.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### o. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian asset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau asset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

#### p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

#### q. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### o. Employment benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a netinterest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

#### p. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

#### q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (lanjutan)

#### q. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat distribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

#### r. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2016 dan 2015.

#### 3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan untuk manajemen membuat yang pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dilaporkan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

#### Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2013) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

### 2. Summary of significant accounting policies (continued)

#### r. Segment information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

#### s. Basic earning (loss) per share

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2016 and 2015.

#### 3. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effects the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

#### Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, that have the most significant effects on the amount recognized in the consolidated financial statements:

#### Classification of financial instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2013). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

# 3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Pertimbangan (lanjutan)

#### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk entitas Anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

#### Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketika dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima, mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 217.260.853.732 Rp 229.770.502.718 dan (Catatan 5).

#### Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

### 3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

#### Judgements (continued)

#### Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Company and all subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

#### Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customer against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received, affects the amounts of allowance for impairments losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 217,260,853,732 and Rp 229,770,502,718 respectively (Note 5).

#### Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future develompments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

# 3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

#### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 64.730.154.674 dan Rp 70.599.261.506 (Catatan 11).

# 3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

#### Estimates and assumptions (continued)

#### Valuation of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of change in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

#### Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 99 years. These useful lives are common life expected to be applied in the industries where the Group conducts its business, Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Net carrying value of Group's fixed assets as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 64,730,154,674 and Rp 70,599,261,506 respectively (Note 11).

# 3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 19.832.259.046 dan Rp 15.836.677.185 (Catatan 19).

# Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masingmasing sebesar Rp 90.719.293.111 Rp 78.917.127.036 (Catatan 8).

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

# 3. Use of Judgements, Estimates and Assumptions (continued)

#### Estimates and assumptions (continued)

#### Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated proft or loss as and when they occur. Although the Group belives that its assumptions differences are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual; or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying value of the estimated libility for employee benefits of the Group as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 19,832,259,046 and Rp 15,836,677,185 (Note 19).

# Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated cost to be incurred for their sales. The provision are reevaluated and adjusted as additional information affects the amount estimated. The carrying amount of the Groups inventories before allowance for obsolence and decline in market values as of 31 December 2016 and 2015 are Rp 90,719,293,111 Rp 78,917,127,036 and respectively (Note 8).

#### Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax provisions. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimated of whether additional corporate income tax will be due.

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

# 3. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjangan besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 9.348.247.342 dan Rp 8.962.465.639 (Catatan 18).

# 3. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

#### Estimates and assumptions (continued)

#### Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. As of 31 December 2016 and 2015, the Group has deferred tax assets amounting to Rp 9,348,247,342 and Rp 8,962,465,639 (Note 18).

4.

Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Kas dan setara kas		4. Cash and	cash equivalents
Terdiri:		Consist of	;
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.729.219.996	1.683.878.450	Rupiah
Ringgit Malaysia –			Malaysian Ringgit -
RM 1.192 dan			MYR 1,192 and
RM 6.830 pada tahun	2 572 172	21 022 007	MYR 6,830 in
2016 dan 2015	3.572.172	21.923.097	2016 and 2015
Sub jumlah	1.732.792.168	1.705.801.547	Sub tota
Bank			Cash in bank
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.989.900.186	5.038.982.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	12.389.374	83.552.178	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	663.992.120	250.236.072	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	70.229.395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	237.956.125	179.835.491	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero)Tbk	3.035.050	3.035.050	Indonesia (Persero)Tbk
Dollar Amerika Serikat			<b>United States Dollar</b>
Standard Chartered Bank			Standards Chartered Bank
USD 104.695 pada			USD 104,695 in
2015	-	1.444.271.388	2015
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero), Tbk –			(Persero), Tbk
USD 89.038 dan			USD 89,038 and
USD 160.848 pada			USD 160,848 in
tahun 2016 dan 2015	1.196.312.418	2.218.905.471	2016 and 2015
Ringgit Malaysia (RM)			Malaysian Ringgit
MayBank Malaysia			MayBank Malaysia
RM 34.414 dan			MYR 34,414 and
RM 85.974 pada tahun			MYR 85,974 in
2016 dan 2015	103.108.609	275.979.508	2016 and 2015
RHB Bank			RHB Bank
RM 281.265 dan			MYR 281,265 and
RM 161.223 pada			MYR 161,223 in
tahun 2016 dan 2015	842.701.868	517.526.052	2016 and 2015
Sub jumlah	8.049.395.750	10.082.553.530	Sub tota

#### ${\bf PT\;MUSTIKA\;RATU\;Tbk\;DAN\;ENTITAS\;ANAK}$

(Dalam Rupiah)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Notes to consolidated financial statements (continued)

(In Rupiah)

Kas dan setara kas (lanjutan)		4. Cash and cash	equivalents (continued)
Terdiri:		Consist of:	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Deposito berjangka			Time depos
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	3.500.000.000	5.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Mayapada	4.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
USD 529.085 dan			USD 529,085 and
USD 524.691,78 pada			USD 524,691.78 in
tahun 2016 dan 2015	7.094.519.043	7.238.123.105	2016 and 2015
PT Bank UOB			PT Bank UOB
USD 410.832,74 pada			USD 410,832.74 in
tahun 2016 dan 2015	-	5.667.437.648	2016 and 2015
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australia Dollar</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
AUD 405.332,97 pada			AUD 405,332.97 in
tahun 2016 dan 2015	-	4.079.271.010	2016 and 2015
Sub jumlah	14.594.519.043	24.484.831.763	Sub tot
Jumlah	24.376.706.961	36.273.186.840	Tota
Tingkat suku bunga per tahun berikut:	adalah sebagai	Annual interest	rate are as follow:
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Deposito berjangka			Time Depos
Rupiah	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,90% - 2,75%	1,90% - 2,75%	US Dollar
Dolar Australia	_	2,45% - 2.87%	Australia Dollar

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Jumlah total piutang

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

Sub tota

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

llam Rupiah)						(In Rupiah)
Piutang usaha - bersih		5.	Trade rece	eivables - net		
Rincian piutang usaha pihak l berikut:	ketiga adalah sebagai		Details of follows:	third parties	trade	receivables are as
	31 Des 2016/	31	Des 2015/			
	31 Dec 2016	31	Dec 2015			
Penjualan langsung						Direct sales
Dalam Negeri						Domestic
DKI Jakarta	57.709.411.881	38.06	5.190.482			DKI Jakarta
Jawa Barat	16.906.517.814	15.93	1.346.939			West Jawa
Jawa Timur	13.730.501.085	11.31	5.054.439			East Jawa
Jawa Tengah	9.883.573.767	9.03	5.067.239			Central Jawa
Sub jumlah	98.230.004.547	74.34	6.659.099			Sub tota
Luar Negeri						Overseas
Malaysia	-	7.03	9.798.172			Malaysia
Negara lainnya	6.384.843.259	14.95	3.395.003			Other countries
Sub jumlah	6.384.843.259	21.99	3.193.175			Sub total
Penjualan tidak langsung						Non direct sales
Dalam Negeri						
Distributor	112.646.005.926	139.3	3.049.821			Domestic
Cadangan kerugian						Provision
penurunan nilai piutang	-	(5.83)	32.399.377)	for im	pairme	nt lossreceivable

217.260.853.732 229.770.502.718

#### 5. Piutang usaha - bersih (lanjutan)

#### 5. Trade receivables – net (lanjutan)

Rincian piutang usaha penjualan tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of non direct sales receivables are as follows: (lanjutan)

adaran sebagai berikut. (ianjutan)		jouows. (tanjute	MI)
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Penjualan tidak langsung			Non Direct Sale
Distributor			Distributor
PT Rajawali Nusindo	33.019.508.206	39.513.508.140	PT Rajawali Nusindo
PT Anugrah Niaga Jaya	5.108.278.905	5.698.901.649	PT Anugrah Niaga Jaya
PT Delta Pusaka Pratama	4.395.135.638	5.127.705.616	PT Delta Pusaka Pratama
PT Prima Bintang Distribusindo			PT Prima Bintang
Distribusindo	4.530.750.280	4.772.066.302	Distribusindo
CV Tiara Mas	2.976.947.165	4.614.579.542	CV Tiara Mas
PT Mitra Rejeki Lestari	2.991.748.389	3.118.898.056	PT Mitra Rejeki Lestari
PT Sumber Pangan Gisindo	2.776.559.240	-	PT Sumber Pangan Gisindo
PT Laut Indah Jaya	2.730.050.886	3.646.434.294	PT Laut Indah Jaya
UD Duta Air Mentari	2.562.133.788	3.140.661.821	UD Duta Air Mentari
CV Wahana Raya	2.271.211.561	_	CV Wahana Raya
PT Matakar Pantam	2.283.899.448	3.558.478.893	PT Matakar Pantam
CV Mitra Sejati Distribusi	2.166.731.169	2.418.044.716	CV Mitra Sejati Distribusi
PT Bintang Sri Wijaya	2.046.750.412	3.828.053.187	PT Bintang Sri Wijaya
CV Cakra Nusantara	1.648.802.447	3.709.514.325	CV Cakra Nusantara
PT Sinergi Distribusi		2.7. 2.7. 11.2. 11.	PT Sinergi Distribusi
Utama	2.070.573.286	2.450.929.825	Utama
UD Mitra Kencana	1.953.362.844	2.345.121.269	UD Mitra Kencana
PT Selatan Jaya Aditama	1.937.797.753	2.062.895.108	PT Selatan Jaya Aditama
UD Mitra Makassar	1.928.117.090		UD Mitra Makassar
T Mustika Putri Kapuas	1.793.024.210	3.275.731.973	PT Mustika Putri Kapuas
UD Sehat Indah	1.558.483.480	1.456.392.504	UD Sehat Indah
PT Multi Global Mitra	1.000.100.100	1.150.572.501	PT Multi Global Mitra
Sejahtera	1.438.089.028	_	Sejahtera
PT Global Mitra	11.00.009.020		PT Global Mitra
Prima	1.338.657.516	1.887.562.294	Prima
CV Mitta Jaya	1.245.713.938	1.245.713.938	CV Mitta Jaya
PT Antar Mitra Sembada	1.168.371.888	1.298.171.888	PT Antar Mitra Sembada
PT Matakar Kendari	1.119.483.477	1.682.355.867	PT Matakar Kendari
CV Vitta Permai	993.273.300	1.266.925.203	CV Vitta Permai
CV Ayu Lestari	976.425.730	1.080.706.926	CV Ayu Lestari
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779	PT Suskses Anugerah Semesta
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745	PT Petama Mustika Utama
UD Bunga Mas	853.787.483	869.023.133	UD Bunga Mas
PT Jalur Sutramas	748.073.112	1.665.663.448	PT Jalur Sutramas
CV Multi Indofood Lestari	704.461.608	1.005.005. <del>11</del> 0	CV Multi Indofood Lestari
CV Tunggal Jaya	664.235.255	664.235,255	CV Tunggal Jaya
CV Tunggai Jaya CV Bella Karina	654.907.128	959.144.691	CV Tunggai Jaya CV Bella Karina
Lain-lain (dibawah	054.707.120	757.177.071	Other (under
Rp 600.000.000)	16.109.579.742	30.074.549.434	Rp 600,000,000)
Jumlah penjualan tidak langsung		139.313.049.821	Total non direct sale
Juman penjuaian uuak iangsung	114.040.003.740	137,313,047,041	ı otat non atrect sate

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

5.

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Piutang usaha - bersih (lanjutan)		5. Trade receivab	les - net (continued)
Mutasi cadangan kerugian penuru adalah sebagai berikut :	unan nilai piutang	The movemen receivable are d	nt in allowance for impairment as follows :
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	(5.882.399.377)	5.882.399.377	Beginning balance
Penghapusan	5.882.399.377	-	Written of
Jumlah	_	5.882.399.377	Total
,			
Rincian piutang usaha menurut adalah sebagai berikut	31 Des 2016/	follows: (contin	1
Rincian piutang usaha menurut	, ,	follows: (contin	rd parties trade receivables are as nued)
Rincian piutang usaha menurut	31 Des 2016/	follows: (continuation) 31 Des 2015/ 31 Dec 2015	1
Rincian piutang usaha menurut adalah sebagai berikut	31 Des 2016/ 31 Dec 2016 210.876.010.473	follows: (continuation) 31 Des 2015/ 31 Dec 2015	nued)
Rincian piutang usaha menurut adalah sebagai berikut  Rupiah  Dolar Amerika Serikat- USD 475.204 dan USD 783.524	31 Des 2016/ 31 Dec 2016 210.876.010.473	follows: (continuation) 31 Des 2015/ 31 Dec 2015 207.777.309.543	nued)  Rupiah  United States Dollar  USD 475.204 and USD 783,524

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

The details of account receivables are as follows:

				rsentase/ tage (%)	
	2016	2015	2016	2015	
Lancar	161.078.428.316	116.567.660.516	76,39	54,56	Current
Jatuh tempo					Due date
1 - 30 hari	14.135.655.114	14.916.049.776	3,67	6,98	1 – 30 days
31 - 60  hari	1.340.589.509	11.362.041.244	0,64	5,32	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	40.706.180.793	70.813.957.384	19,30	33,14	Over 60 days
Jumlah	217.260.853.732	213.659.708.920	100,00	100,00	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak memperpanjang asuransi kepada PT Asuransi Kredit Indonesia. Pada tahun 2015 piutang usaha diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016.

Pada tahun 2016 Perusahaan tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

In 2016 the Company did not extend insurance to PT Asuransi Kredit Indonesia. In 2015, trade receivables were insured to PT Asuransi Kredit Indonesia for an amount of Rp 19,635,000,000 with period from 1 December 2015 until 30 November 2016.

In 2016 the Company did not make provision for trade receivable impairment.

#### 6. Piutang lain-lain

#### 6. Other receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

The details of other recceivables as follows:

Jumlah	20.483.069.480	11.972.656.714	Total
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	6.155.714.228	7.703.494.878	Others (Under Rp 100,000,000)
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	119.991.330	PT Antar Mitra Sembada
CV Mandiri Jaya	198.770.024	157.884.192	CV Mandiri Jaya
UD Murah Jaya	203.969.212	203.969.212	UD Murah Jaya
PT Bintang Central Imada	269.807.756	269.807.756	PT Bintang Central Imada
PT Matakar Pantam	283.618.763	235.045.532	PT Matakar Pantam
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	293.827.470	154.888.377	PT Mandiri Abadi Jaya Utomo
PT Mitra Rejeki Lestari	403.746.755	403.746.755	PT Mitra Rejeki Lestari
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	474.428.072	PT Petama Mustika Utama
CV Tiara Mas	697.752.907	358.051.152	CV Tiara Mas
PT Batu Rusa	743.425.432	743.425.432	PT Batu Rusa
CV Cakra Nusantara	1.010.575.556	633.574.058	CV Cakra Nusantara
PT Rajawali Nusindo	2.223.664.200	315.579.944	PT Rajawali Nusindo
Yayasan Puteri Indonesia	7.403.777.775	-	Yayasan Puteri Indonesia
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena perusahaan berkeyakinan keseluruhan piutang usaha dapat tertagih

As of 31 December 2016 and 2015, management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided, because it believes that the overall accounts receivable are collectible.

#### 7. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

# Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

# 7. Balances and nature of transactions and relationship with related parties

The Group is controlled by Mustka Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

The Group, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

			Persentase terl aset yang b	nadap jumlah ersangkutan/
	Jumlah/A	Amount	Percentage related	to total assets
	2016	2015	2016	2015
Uang jaminan/ Security deposit	1.938.341.473	2.063.665.522	0.40%	0,42%

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 2.383.673.676 atau 1,19% dan Rp 2.964.534.767 atau 1,40% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp or 2,383,673,676 or 1.19% and Rp 2,964,534,767 or 1.40% of consolidated operating expenses in 2016 and 2015, respectively.

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

# PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

7.	Saldo dan	transaksi	dengan	pihak-pihak	berelasi
	(laniutan)				

# Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

# 7. Balances and nature of transactions and relationship with related parties (continued)

#### Compensation of key management

Key management personnel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

The compensation incurred to key management for their services is shown below:

	2016	2015	
Direksi	6.431.771.792	5.541.835.082	Directors
Dewan Komisaris	2.703.914.350	663.000.000	<b>Board of Commissioners</b>
Jumlah	9.135.686.142	6.204.835.082	Total

# Pinjaman pihak berelasi Due to related parties

	2016	2015	
PT Mustika Ratu Centre	9.241.125.000	9.241.125.000	PT Mustika Ratu Centre
PT Mustika Ratu Investama	3.999.970.000	5.999.970.000	PT Mustika Ratu Investama
Jumlah	13,241,095.000	15.241.095.000	Total
Presentasi dari jumlah liabil	itas 11,62%	12.69%	Percentage of liability

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali/	Pinjaman, sewa, dan uang jaminan/
	Under common control	Loan, rent and security deposit
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan

#### 8. Persediaan 8. Inventories

Terdiri dari : Consist of:

	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Barang jadi	42.049.231.221	38.951.829.409	Finished goods
Bahan baku	39.358.492.535	28.578.320.147	Raw material
Barang dalam proses	9.311.569.355	11.386.977.480	Work in process
Jumlah	90.719.293.111	78.917.127.036	Total
Dikurangi penyisihan			Allowance for inventory
persediaan usang	-	-	obsolescence
Jumlah	90.719.293.111	78.917.127.036	Total

#### **8. Persediaan** (lanjutan)

#### 8. Inventories (continued)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Saldo akhir tahun			Ending balance
Penghapusan	-	(1.674.057.233)	Written off
Cadangan penurunan nilai		-	Provision for impairment
Saldo awal tahun	-	1.674.057.233	Beginning balance
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai persediaan maing-masing sebesar Rp 30.000.000.000, milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 36.727.114.000

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000, respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 13).

As of 31 December 2016 and 2015, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 36,727,114,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

#### 9. Biaya dibayar dimuka

#### 9. Prepaid expenses

Terdiri dari:

Consist of:

Jumlah	8.026.185.784	16.037.446.121	Total
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	5.655.340.535	5.435.521.998	Others (under Rp 100,000,000)
Pelatihan	114.290.000	114.290.000	Training
Kontrak model	73.195.876	284.539.162	Model contract
Asuransi	708.007.214	640.158.253	Insurance
Sewa bangunan	5.992.220	3.042.681.529	Building rental
Pendaftaran produk	73.195.876	430.144.044	Listing fee
Iklan televisi	1.396.164.063	6.090.111.135	Television commercial
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

#### 10. Uang muka dan aset lain-lain

#### 10. Advances and others assets

a. Uang muka pemasok dan lainnya

a. Advances to suppliers and others

Terdiri dari:

Consist of:

Jumlah	8.160.336.222	7.359.040.535	Total
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.473.341.690	1.132.883.131	Others (under Rp 100,000,000)
Daerah	2.152.166.940	1.762.099.033	Local
Pemasok	2.500.229.986	2.628.466.287	Suppliers
Kontraktor	2.034.597.606	1.835.592.084	Contractor
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

b. Aset lain-lain

b. Others assets

Terdiri dari:

Consist of:

Jumlah	1.827.852.974	2.015.400.926	Total
Lain-lain	10.000.000	10.000.000	Others
Beban ditangguhkan	1.817.852.974	2.005.400.926	Deferred expense
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Beban ditangguhkan merupakan renovasi bangunan gudang di anak Perusahaan dan diamortisasi selama 2 tahun dimulai pada tahun 2015.

Deferred expense are renovation the warehouse in the Subsidiary and amortized over 2 years start in 2015.

#### 11. Aset tetap

#### 11. Property, plant and equipment

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2016:

Balances and movements of property, plant and equipment in 2016:

	1 Januari/	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	31 Desember/	,
·	January 2016	Additions	Deductions	Reclassification	December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	-
						Lease hold land –
Sewa tanah jangka panjang	16.174.760.819	-	1.076.098.171	-	15.098.662.648	
Bangunan dan	10 551 515 000	50 001 000	171 500 010		10.051.055.00	Building and
prasarana	43.664.515.229	68.081.000	471.530.842		43.261.065.387	J
Mesin dan	39.056.337.211	292.219.125	290.289.851	3.096.806.587	42.155.073.072	Machinery and
peralatan pabrik Peralatan dan	39.030.337.211	292.219.123	290.289.831	3.090.800.387	42.133.073.072	factory equipment Furniture, fixtures and
perabot kantor	37.051.148.948	2.221.381.071	57.308.125	(172.056.587)	39.043.165.307	
Kendaraan	26.052.427.116	27.474.500	1.139.763.138	-	24.940.138.478	33 1 1
Sub jumlah	173.089.659.175	2.609.155.696	3.034.990.127	2.924.750.000	175.588.574.744	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan						Buildings dan
prasarana	-	-	-		-	infrastructure
Mesin dan						Machinery and
peralatan pabrik	2.520.000.000	280.000.000	-	(2.800.000.000)		factory equipment
Peralatan dan	124.750.000			(124.750.000)		Furniture, fixtures and
perabotan kantor	124.750.000	-	-	(124.750.000)	-	office equipment
Jumlah	175.734.409.175	2.889.155.696	3.034.990.127	-	175.588.574.744	Total

#### 11. Aset tetap (lanjutan)

#### 11. Property, plant and equipment (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2016: (lanjutan)

Balances and movements of property, plant and equipment in 2016: (continued)

Nilai buku	70.599.261.506				64.730.154.674	Book value
Jumlah	105.135.147.669	7.595.647.596	1.872.375.196	-	110.858.420.070	Total
Kendaraan	22.526.786.996	1.360.420.909	1.139.763.138	-	22.747.444.767	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	30.591.125.530	2.259.805.990	51.235.484	(139.429.342)	32.660.266.694	Furniture, fixtures and office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	27.520.632.415	2.323.907.491	291.688.394	139.429.342	29.692.280.854	Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	21.229.496.783	1.497.970.006	171.260.429	-	22.556.206.360	Building and infrastructure
Akumulasi penyusutan Sewa tanah jangka panjang	3.267.105.945	153.543.200	218.427.750	-	3.202.221.395	Accumulated depreciation Leasehold land – long term
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2016	

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2015:

Balances and movements of property, plant and equipment in 2015:

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2015	
<b>Harga perolehan</b> Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	<b>Acquisition cost</b> Land Lease hold land –
Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan	17.950.068.404	-	1.775.307.585	-	16.174.760.819	lease nota tana – long term Building and
prasarana Mesin dan	43.335.687.623	909.665.800	1.117.491.794	536.653.600	43.664.515.229	infrastructure Machinery and
peralatan pabrik Peralatan dan	41.334.355.571	1.135.096.980	3.548.520.140	135.404.800	39.056.337.211	factory equipment Furniture, fixtures and
perabot kantor Kendaraan	40.389.382.869 27.360.890.986	1.372.599.241 689.660.093	4.710.833.162 1.998.123.963	-	37.051.148.948 26.052.427.116	office equipment Vehicles
Sub jumlah	181.460.855.305	4.107.022.114	13.150.276.644	672.058.400	173.089.659.175	Total
Aset dalam penyelesaian Bangunan dan prasarana Mesin dan	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-	Construction in progress Buildings dan infrastructure Machinery and
peralatan pabrik Peralatan dan	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000	macninery and factory equipment Furniture, fixtures and
perabotan kantor	124.750.000		-	-	124.750.000	office equipment
Jumlah	183.657.663.705	5.227.022.114	13.150.276.644	(672.058.400)	175.734.409.175	Total
Akumulasi \ penyusutan						<b>Accumulated</b> <b>depreciation</b> Leasehold land –
Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	-	3.267.105.945	long term Building and
prasarana Mesin dan	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783	infrastructure Machinery and
peralatan pabrik Peralatan dan	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415	factory equipment Furniture, fixtures and
perabot kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872	-	30.591.125.530	office equipment
Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733	-	22.526.786.996	Vehicles
Jumlah	106.124.240.074	8.705.386.514	9.694.478.919	-	105.135.147.669	Total
Nilai buku	77.533.423.631				70.599.261.506	Book value

Aset tetap (lanjutan)		11. Property, plant and equipment (continued)  Depreciation charged to operations is as follows:		
Biaya penyusutan dialokasikan sebaga	ni berikut:			
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
Beban pokok penjualan (Catatan 24) Beban penjualan (Catatan 25) Beban umum dan	3.333.085.040 2.800.674.535	3.287.549.602 3.606.727.830	Cost of sales (Note 24) Selling expenses (Note 25) General and administrative	
administrasi (Catatan 25) <b>Jumlah</b>	1.461.888.021 <b>7.595.647.596</b>	1.811.109.082 <b>8.705.386.514</b>	expenses (Note 25) <b>Tota</b> l	
Rincian penjualan aset tetap adalah se	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	as follows:  31 Des 2015/ 31 Dec 2015	f property, plant and equipment are	
Harga jual Nilai buku	218.181.818	268.728.854	Selling price Net book value	
Laba penjualan	218.181.818	268.728.854	Gain on sale	
Mutasi (pengurangan) penambahan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:		plant and equip	of (disposals) addition of property, ment in 2016 and 2015 includes the o translation of financial statements ollows:	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/		
	31 Dec 2016	31 Dec 2015		

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building rights (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Construction in progress as of 31 December 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of 31 December 2015 with current percentages of completion of approximately 40%. As of 2016 the construction was already finished 100%

#### 11. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 14), dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

#### 12. Properti investasi

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

#### 11. Property, plant and equipment (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 39,150,000,000 and MYR 4,850,000. In 2016 and 2015, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2016 and 2015, certain property, plant and equipment owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015.

#### 12. Investment property

*Investment property consist of the following :* 

#### 2016

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2016	
Tanah Aset dalam	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land Construction in
penyelesaian	7.382.982.695	-	-	7.382.982.695	progress
Jumlah	25.707.340.772	-	-	25.707.340.772	Total

#### 2015

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2015	
Tanah Aset dalam	18.324.358.077	-	-	18.324.358.077	Land Construction in
penyelesaian	7.381.482.695	1.500.000	-	7.382.982.695	progress
Jumlah	25.705.840.772	1.500.000	-	25.707.340.772	Total

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

As of 31 December 2016 and 2015, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu, Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

#### 12. Properti investasi (lanjutan)

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m2 dan tanah di Tangerang, dengan luas tanah 2.470 m2.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Haka atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Tanah milik Anak Perseroan dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m2, terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga

#### 13. Utang bank jangka pendek

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXI (dua puluh satu) perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2017

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 36.526.282.736 dan Rp 27.691.968.048.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

#### 12. Investment property (continued)

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm and land in Tangerang with land area of 2,470 sqm.

The ownership rights on land owned by the company are all in the form of "Building Rights (HGB)." Land rights will expire on 11 August 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.

#### 13. Short-term bank loan

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraf facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp 9.400.000.000 maturity date on 30 September 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated 6 October 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp 30.000.000.000. These facilities wil mature on 30 September 2015. Based on addendum XXI (twenty one) company extended the facility until 30 September 2017

Based on the Loan Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated 9 June 2016. The Company obtain additional time period and plafoon of facility of Working Capital loan amounted to Rp 25.000.000.000 30 September, 2017.

The loan balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 36,526,282,736 and Rp 27,691,968,048, respectively

The loan bears interest rates at 11.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.

#### 13....Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp 55.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
  - Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
  - Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- i. Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan
- j. Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

#### 13. Short-term bank loan (continued)

Details of collateral are as follows:

- a. Inventories amounted to Rp 55,000,000,000 (Note 8).
- b. Additional collateral (Note 11)
  - i. Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.
  - ii. Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.
- b. Change of the shareholders composition (non listed).
- c. Handover collateral assets.
- d. Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.
- f. Lease the collateral of the loan.
- g. Change the form and structure of collateral of the loan.
- h. Current ratio is greater than or equal 110%.
- i. Debt equity ratio smaller than or equal to 200%.
- Debt service coverage ratio is greater than or equal to 110%.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

#### 14. Utang usaha, pihak ketiga

#### 14. Trade payables, third parties

Akun ini merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties, with details as follows:

Jumlah	34.839.717.481	40.588.416.020	Total
Lain-lain (dibawah Rp 600.000.000	0) 19.244.007.508	20.362.564.220	Others (under Rp 600,000,000)
PT Mane Indonesia	603.954.148	595.104.208	PT Mane Indonesia
PT Nerdevchem Kemindo	609.250.367	412.838.829	PT Nerdevchem Kemindo
PT White Oil Nusantara	730.202.358	1.249.630.206	PT While Oil Nusantara
PT Symrise	613.792.823	1.282.786.340	PT Symrise
PT Merpati Mahardika	1.367.022.855	1.413.814.545	PT Merpati Mahardika
PT Cosmopack Plastindo Utama	1.643.392.108	2.456.828.083	PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Sumber Kita Indah	2.220.625.000	2.926.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Dynaplast, Tbk	2.224.217.765	3.094.002.637	PT Dynaplast, Tbk
PT Hasil Raya Industri	2.280.676.080	2.607.133.825	PT Hasil Raya Industri
PT Berlina	3.302.576.469	4.187.713.127	PT Berlina
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Rincian utang usaha, pihak ketiga jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables, third parties based on original currency as follows:

	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
<u>Rupiah</u>	34.529.517.416	40.431.757.241	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> –			<u> United Stated Dollar</u> -
USD 3.775 dan			USD 3,775 and
USD 11.356 pada			USD 11,356 in
tahun 2016 dan 2015	50.719.825	156.658.779	2016 and 2015
Euro Eropa -			Euro -
EUR 18.323	259.480.240	-	EUR 18,323
tahun 2016			in 2016

34.839.717.481 40.588.416.020

#### 15. Utang lain-lain

Jumlah

#### 15. Other payables

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

This account represent non-trade payables to third parties for the following transactions:

**Total** 

(p 100,000,000)
Advertising
A 1

Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

### 16. Biaya yang masih harus dibayar 16. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Jumlah	475.242.912	636.660.776	Total
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	364.766	309.680.219	Others (under Rp 50,000,000)
Gaji	-	24.181.814	Salaries
Jasa profesional	474.878.146	302.798.743	Professional fees
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	

#### 17. Pinjaman jangka panjang

#### 17. Long terms loan

Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan kendaraan bermotor  1.552.582.473 3.161.334.411  Jumlah  1.552.582.473 3.161.334.411  Total	Jangka panjang	243.762.533	1.329.001.342	Long term portion
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan kendaraan bermotor  31 Dec 2016 31 Dec 2015  PT Bank Pan Indonesia Tbk Medium term loans Vehicle loans		(1.308.819.940)	(1.832.333.069)	Less current maturities
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan  PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan  PT Bank Pan Indonesia Tbk Medium term loans Vehicle	Jumlah	1.552.582.473	3.161.334.411	Total
	Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan	1.552.582.473	3.161.334.411	Vehicle

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% dan 4,28% – 6,25% pada tahun 2016 dan 2015.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) untuk membeli kendaraan secara kredit (Catatan 11). Suku bunga efektif atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% per tahun, Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2013.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

#### 18. Perpajakan

 Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 3.705.056.187 dan Rp 658.208.629 pada 31 Desember 2016 dan 2015. The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk, to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 11). The term of the loan is for 3 years until 2016. Interest rate on these loans 5,00% - 9,8722% and 4.28%-6.25% in 2016 and 2015, respectively.

Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. (a Subsidiary) entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad (Malaysia) to purchase vehicles on credit (Note 11). Effective interest rate on this loan is 3.85% per annum. This facility matured on 18 July 2013.

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 11).

#### 18. Taxation

a. Prepaid tax represents Value Added tax of a Subsidiary amounting to Rp 3,705,056,187 and Rp 658,208,629 as of 31 December 2016 and 2015, respectively 18.

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Litona Daiak		b Tayon na	nahla
Utang Pajak		b. Taxes pay	yabie
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	1.485.650.390	3.237.676.375	Value- Added To
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	24.497.690	35.740.919	Article 4(2)
Pasal 21	175.245.604	233.558.424	Article 21
Pasal 23	180.890.991	27.860.516	Article 23
Pasal 25	189.416.360	382.490.853	Article 25
Pasal 29	-	93.492.036	Article 29
Pajak lainnya	166.888	713.176.264	Others
Jumlah	2.055.867.923	4.723.995.387	Tot
Rekonsiliasi antara laba (rugi) seb	elum manfaat	c. Reconcili	iation between income (loss) befo
(beban) pajak penghasilan seperti			ax benefit (expense), as shown in t
dalam laporan laba rugi kom			ts of comprehensive income an
taksiran laba kena pajak (rugi fiska			l taxable income for the years end
yang berakhir pada tanggal 31 De	esember 2016,		nber 2016 and 2015 are as follow:
dan 2015 adalah sebagai berikut:	,		J
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Des 2016	31 Des 2015/	
	31 Dec 2010	31 Dec 2013	
Laba (rugi) sebelum manfaat			Income (loss) befo
(beban) pajak penghasilan			income tax benefit (expense)
menurut laporan laba rugi			per consolidated statement of
komprehensif konsolidasian	(4.082.301.885)	2.255.976.429	comprehensive income
Bagian (laba) rugi :	(* ****	/ - 00 - 00 - 00 - 00 - 00 - 00 - 00 -	Income (Loss
Entitas anak dalam negeri	(3.588.082.829)	(6.902.080.392)	Local subsidiaries
Entitas anak luar negeri	8.565.003.205	9.614.832.105	Foreign subsidiaries
Laba Perseroan sebelum			
pajak penghasilan	894.618.491	4.968.728.142	Income before income to
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan Kerja	1.722.729.829	1.388.429.967	Employee benefits
Penyusutan	427.754.853	607.450.676	Depreciation
Pembayaran Imbalan kerja	(573.601.608)	-	Payment for employee
	(878.001.000)		• • •
Beda Tetap			Permanent differen
Beban jamuan tamu,			Entertainment,
kesejahteraan karyawan	200 425 000		employees' welfare
sumbangan dan lain-lain	398.435.000	-	donations and others
Penghasilan bunga yang			Interest income
sudah dikenakan pajak	(170 (56 072)	(20/ 422 50/)	already subjected
penghasilan final	(179.656.973)	(286.423.506)	to final tax
Beban lain-lain	186.708.939	-	Other expenses
Taksiran laba (rugi)			Estimated taxable incom
pajak Perseroan	2.876.988.531	6.678.185.279	(loss) of the company
Rugi fiskal	-	-	Fiscal lo
Taksiran penghasilan			Estimated taxable incom
kena pajak Perseroan	2.876.988.531	6.678.185.279	of the Company
			Estimated taxable incon
Taksiran penghasilan kena	2.05/.000.500	( ( <b>5</b> 0 10 <b>5</b> 000	
pajak Perseroan (pembulatan)	2.876.988.500	6.678.185.000	of the Company (rounded)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

Perpajakan (lanjutan)		18. Taxation (continued)		
. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :		computatio	rent income tax expense and the ion of the estiamted corporate income ole are as follows :	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/		
	31 Dec 2016	31 Dec 2015		
Beban pajak kini			Current income tax expense	
Perseroan	719.247.125	1.669.546.314	Company	
Entitas Anak dalam negeri	895.617.750	2.338.653.000	Local Subsidiaries	
Entitas Anak luar negri	-	-	Foreign Subsidiaries	
Jumlah	1.614.864.875	4.008.199.314	Total	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/		
	31 Dec 2016	31 Dec 2015		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	Perseroan		Prepayments of income tax Comp	
Pasal 22	-	-	Article 22	
Pasal 25	1.587.651.506	1.576.054.278	Article 25	
	1.587.651.506	1.576.054.278		
Entitas Anak dalam negeri			Local subsidiaries	
Pasal 22	2.177.429.119	324.210.981	Article 22	
Pasal 23	25.392.057	23.482.109	Article 23	
Pasal 25	1.055.777.835	1.870.510.873	Article 25	
	3.258.599.011	2.218.203.963		
Jumlah	4.846.250.517	3.794.258.241	Total	
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
Taksiran utang pajak penghasilan			imated corporate income tax payable	
Perseroan	(868.404.381)	93.492.036	Company	
Entitas Anak dalam negeri	(2.362.981.261)	120.449.037	Local Subsidiaries	
Jumlah	(3.231.385.642)	213.941.073	Total	
Taksiran tagihan pajak penghasila	n badan		Estimated claim tax for refund	
Perseroan	-	-	Company	
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152	Local Subsidiaries	
Jumlah	6.753.735.152	6.753.735.152	Total	

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp 6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bavar sebesar Rp 18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jenderal Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat no 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp 6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of Rp 18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated 15 April 2015. On 22 April 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated 22 February 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary file an appeal to higher court. with letter 036/HMP.T/VI/2016 dated 15 June 2016

18.

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

<b>rpajakan</b> (lanjutan)		18. Taxation (contin	nued)
Perhitungan beban pajak kini d pajak penghasilan (lanjutan)	an taksiran utang	computatio	ent income tax expense and the on of the estiamted corporate income (continued)
Rekonsiliasi antara beban p perkalian laba akuntansi sebelu tarif pajak yang berlaku adalah s	ım pajak dengan	and the a	iation between the total tax expense mounts computed by applying th ax rates to income before tax is a
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) sebelum beban Pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.082.301.885)	2.255.976.429	Income (loss) before income ta: per consolidated statement of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas Anak luar negeri	8.565.003.205	9.614.832.105	Loss before income tax o foreign Subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	4.482.701.320	11.870.808.534	Profit (loss) before income ta attributable to the Company and local Subsidiaries
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.120.675.330	2.967.702.134	Income tax expense. calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect or permanent differences:
Beda permanen: Sumbangan, jamuan dan lain-lain	121.480.237	43.965.619	Permanent differences Donations, entertainment and others
Penghasilan bunga yang pajaknya final Biaya pajak	(166.183.315)	(170.657.985)	Interest income already subjected to final tax Tax expense
Mutasi rugi fiskal Lain-lain	83.990.494	575.733.621 56.767.870	Movement of fiscal loss Others
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak			Income tax expense (benefit of the Company and local
dalam negeri, bersih Beban (manfaat) pajak Entitas Anak Luar negeri	(1.159.962.746) (307.201.047)	(3.473.511.259) 2.263.525.140	Subsidiaries, net Income tax expense (benefit of foreign Subsidiaries
Jumlah	(1.467.163.793)	(1.209.986.119)	Total

18.

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

rpajakan (lanjutan)	1	8. Taxation (contin	ued)
Perhitungan manfaat (beban) p atas beda temporer yang sig pelaporan komersial dan menggunakan tarif pajak yang tahun 2016 dan 2015 adalah sebag	gnifikan antara pajak dengan berlaku untuk	(expense) on between co	of deferred income tax benefit a significant temporary differences mmercial and fiscal using the x rate in 2016 and 2015 are as
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
Perseroan Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Rugi fiskal	287.282.055 106.938.713	347.107.492 151.862.669	Company Employee benefits Depreciation of fixed asset Fiscal loss
	394.220.768	498.970.161	
Entitas Anak dalam negeri Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Rugi fiskal	99.730.431 (39.049.070)	51.995.878 (16.277.984)	Local Subsidiaries Employee benefits Depreciation of fixed asset Fiscal loss
	60.681.361	35.717.894	
Entitas Anak luar negeri	(307.201.047)	2.263.525.140	Foreign Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, bersih	147.701.082	2.798.213.195	Deferred income tax benefit, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	terdiri dari:	f. Deferred tax	assets (liability) consist of:
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Perseroan			Company
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan	3.898.723.484	3.211.647.777	Deferred tax asset Employee benefits Deferred tax liability
Penyusutan Rugi fiskal	(738.773.956)	(845.712.679)	Depreciation Fiscal loss
	3.159.949.528	2.365.935.098	
Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204	Local Subsidiaries Deferred tax asset Allowance for impairment
Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan	1.059.341.269	192.044.436	Employee benefit Deferred tax liability
Penyusutan Rugi fiskal	(299.922.580)	(260.873.510) 555.476.684	Depreciation Fiscal loss
	999.035.903	726.264.814	
Entitas Anak luar negeri	5.189.261.921	5.870.265.727	Foreign Subsidiaries
Aset pajak tangguhan, bersih	9.348.247.342	8.962.465.639	Deferred tax asset, net

#### 18. Perpajakan (lanjutan)

#### f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan, bersih Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiscal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

#### 19....Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quatro Asia Consulting berdasarkan laporannya pada tanggal 8 Maret 2017 dan 1 Maret 2016 untuk tahun 2016 dan 2015.

#### a. Beban imbalan kerja, bersih

#### 18. Taxation (continued)

#### f. Deferred tax assets (liability) (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, deferred tax asset, net of foreign subsidiary includes difference in translation of financial statements in foreign currency.

The Company's Annual Tax Return of Corporate Income Tax (SPT) has been reported to the Tax Office until fiscal year 2013. SPT for fiscal year of the Group in 2014 will be reported according to estimated taxable income disclosed in the financial statements. All the tax payable and taxable income has been calculated fairly and reported to the Tax Office in accordance with audited financial statements of the Group.

#### 19. Employee benefits liability

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/203 dated 25 March 2003. The employee benefit liability is unfunded.

The following tables summarize the component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amount stated in the consolidated statements of financial position forthe employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Quatro Asia Consulting, in its report dated 8 March 2016 and 1 March 2016 for the years 2016 and 2015.

#### a. Net employee benefit expense:

Jumlah	2.128.362.410	2.044.478.216	Total
Beban jasa kini Beban bunga	716.716.456 1.411.645.954	916.934.389 1.127.543.827	Current service cost Interest cost
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	

#### b. Liabilitas imbalan kerja:

#### b. Employee benefit liability:

Jumlah	19.832.259.046	15.836.677.185	Total
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.832.259.046	15.836.677.185	Present value of employee benefit liabilty
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	

## 19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan) 19. Employee benefits liability (continued)

#### c. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

c. The movement of present value of liabilty is as follows:

Jumlah	19.832.259.046	15.836.677.185	Total
komprehensif lain	2.447.531.916	133.724.946	
Pendapatan (beban)			Other comprehensive gain (loss)
Imbalan yang dibayar	(580.312.466)	(448.064.737)	Benefits paid
Biaya jasa kini	716.716.456	916.934.389	Current service costs
Biaya bunga	1.411.645.955	1.127.543.827	Interest cost
pada awal periode	15.836.677.185	14.106.538.760	present value of liabilty
Nilai kini liabilitas			Beginning balance of
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

- d. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut
- d. Movement in the employee benefits liability are as follows:

Saldo akhir	11.021.892.172	9.473.842.228	ending balances
Pembayaran selama tahun berjalan	(580.312.466)	(448.064.737)	Payment during the year
Penyisihan tahun berjalan	2.128.362.410	2.044.478.216	Provision during the year
Saldo awal tahun	9.473.842.228	7.877.428.749	Balance of beginning of the year
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Informasi historis mengenai nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal

Historical information of present value of defined benefit obligation and experienced adjustment on plan liabilities was as follows:

Normal retirement age

15.836.677.185	14.106.538.760	Present value of defined benefit obligation
	_	Fair value of asset
15.836.677.185	14.106.538.760	Total
n kerja pada tanggal	employee benefits	mptions used in determining liability as of 31 December as follows:
31 Des 2016/	31 Des 2015/	_
31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	8,91% per tahun/annum	Interest rate
	. 1	Annual salary increases Mortality rate
	digunakan dalam n kerja pada tanggal 15 adalah sebagai	digunakan dalam n kerja pada tanggal employee benefits 2016 and 2015 are  31 Des 2016/ 31 Dec 2016 31 Dec 2015 31 Dec 2015 31 Dec 2015 31 Dec 2015 31 Dec 2016 31 Dec 2015 31 Dec 2015 31 Dec 2016 31 Dec 2015

55 tahun/year

55 tahun/year

#### 20. Modal saham

#### Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

#### 20. Share capital

Based on the records of Share Administration Bureau PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's sharehoders as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Pemegang	Jumlah saham ditempatkan	Persentasi	Jumlah/
saham/	dan disetor penuh/	kepemilikan (%)/	Total
Stockholders	Number of shares	Percentage of	
	issued and fully paid	Ownnership	
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Mellon S/A Investor PAC			
International, Jakarta	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
Masyarakat (masing-masing dengan			
pemilikan kurang dari 5%)	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Jumlah/ Total	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

#### 21. Tambahan Modal Disetor

#### 21. Additional Paid in Capital

Terdiri dari:

Consist of:

Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000	Total
sepengendali	10.000.000	10.000.000	common control
entitas			of entities under
restrukturisasi			restructuring transactions
Selisih nilai transaksi			Difference arising from
agio saham	56.700.000.000	56.700.000.000	of par value
Tambahan modal disetor			Paid-in capital in excess
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	
	21.5 201.5/	21.5 2015/	

Agio saham sebesar Rp 56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

#### 22. Dividen Kas dan Cadangan Umum

# Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, SH., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

#### 22. Cash Dividends and General Reserves

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting held on 19 June 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani, SH., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,072,700,000 or Rp 16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp 3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

#### 23. Penjualan Bersih

#### 23. Net Sales

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

<b>Jumlah</b> Retur dan potongan penjualan	<b>485.209.120.909</b> (140.847.775.644)	<b>593.536.639.985</b> (165.443.907.480)	<b>Total</b> Returns and discounts
Lain-lain	11.593.314.120	13.760.600.650	Others
Minuman kesehatan	3.240.213.328	4.167.325.164	Health drink
Jamu	40.959.867.795	49.492.276.322	Traditional medicine
Kosmetik	429.415.725.666	526.116.437.849	Cosmetics
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

**Jumlah penjualan bersih** 344.361.345.265 428.092.732.505 *Total net sales* 

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

#### 24. Beban pokok penjualan

#### 24. Cost of sales

Terdiri dari:

Consist of:

Jumlah	142.263.034.669	181.547.126.367	Total
Akhir tahun	(42.049.231.221)	(38.951.829.409)	At end of year
Persediaan barang jadi Awal tahun	38.951.829.409	33.958.615.693	Finished goods At beginning of year
Beban Pokok produksi	145.360.436.481	186.540.340.083	Cost of goods manufactured
Akhir tahun	(9.311.569.355)	(11.386.977.480)	At end of year
Persediaan barang dalam proses Awal tahun	11.386.977.480	16.108.721.178	Work in process At beginning of the year
Beban produksi	143.285.028.356	181.818.596.385	Manufacturing cost
Upah buruh langsung	24.063.250.668	27.281.969.921	Direct labor
Beban pabrikasi	24.172.001.421	23.121.929.343	Factory overhead
Bahan baku yang digunakan	95.049.776.267	131.414.697.121	Raw material used
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp 3.333.085.040 dan Rp 3.287.549.602 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp 3.333.085.040 and Rp 3.287,549,602 as of 31 December 2016 and 2015, respectively

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah)	(In Rup	iah)
25. Beban usaha	25. Operating sales	

Beban usaha		25. Operating sales	
Terdiri dari :		Consist of:	
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	37 200 2010	31 200 2013	
Beban penjualan			Selling expense
Iklan dan promosi	72.913.817.463	99.427.732.901	Advertising and exhibition
Gaji, upah			Salaries, wages
dan imbalan kerja	41.328.577.353	44.118.220.430	and employee benefits
Jasa profesional	17.035.962.932	17.168.130.673	Professional fees
Transportasi	8.800.122.135	11.068.473.985	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	2.804.946.980	3.606.727.830	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	2.987.273.687	3.948.790.255	Travelling
Sewa gedung	961.317.073	820.182.769	Building rental
Perbaikan dan pemeliharaan	870.924.134	1.130.901.539	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	878.244.577	945.223.748	Office supplies
Telekomunikasi	854.981.090	1.103.389.929	Communication
Asuransi dan perizinan	787.420.349	868.136.420	Insurance and licenses
Listrik dan energi	751.432.184	863.799.508	Electricity and energy
Pendidikan dan seminar	724.143.865	1.005.101.172	Education and seminars
Jamuan tamu dan sumbangan		165.136.557	Entertainment and donation
Lain-lain	3.034.668.696	4.139.712.717	Others
Sub jumlah 1	154.870.187.331	190.379.660.433	Sub tot
Beban umum dan			General and administrati
administrasi			expense
Gaji, upah			Salaries, wages
dan imbalan kerja	29.529.201.516	27.382.705.483	and employees benefit
Sewa gedung	2.383.673.676	2.964.534.767	Building rental
Jasa profesional	3.853.257.231	3.550.570.637	Professional fees
Asuransi dan perizinan	2.401.237.812	2.718.299.677	Insurances and licenses
Penyusutan (Catatan 11)	1.457.615.576	1.811.109.082	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	1.154.911.945	1.335.071.910	Communication
Perjalanan dinas	874.289.523	785.544.242	Travelling
Transportasi	948.397.937	887.815.587	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	435.048.416	574.678.094	Repairs and maintenance
Listrik dan energi	317.144.192	331.161.924	Electricity and energy
Jamuan tamu dan sumbangan		477.675.611	Entertainment and donations
Perlengkapan kantor	300.714.113	287.323.049	Office supplies
Pendidikan dan seminar	40.719.189	76.940.650	Education and seminars
Lain-lain	1.552.773.782	2.862.394.037	Others
	45.750.235.747	46.045.824.750	Sub tot
Sub jumlah	43.730.233.747	40.043.624.730	Sub ibi

#### 26. Beban lain-lain - bersih

#### 26. Other expenses - net

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

Jumlah	(167.759.452)	(4.615.022.538)	Total
dibawah Rp 100.000.000)	973.172.691	(182.569.496)	below Rp 100.000.000
Lain-lain (masing-masing			Others (each
perseroan	-	(3.816.238.291)	program expenses
Beban program pengembangan			Company's development
Beban penurunan nilai	(1.140.932.143)	(616.214.751)	Provision for impairment
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

#### 27. Biaya keuangan

#### 27. Finance Cost

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bunga bank	(4,747,208,360)	(3.665.411.293)	Bank interest

#### 28. Laba (rugi) bersih per saham dasar

#### 28. Basic earning (loss) per share

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2016 dan 2015:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2016 and 2015:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(5.549.465.678)	1.045.990.311	Net income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	(13)	2	Basic earning (loss) per share (full amount Rupiah)

#### 28. Laba (rugi) bersih per saham dasar (lanjutan)

# Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### 29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

#### 28. Basic earning (loss) per share (continued)

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2016 and 2015 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

# 29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Terdiri dari: Consist of:

			2016		2015
		Dalam mata	Setara dalam	Dalam mata	Setara dalam
		uang asing/	Rupiah/	uang asing/	Rupiah/
Deskripsi/ M	ata uang/	In foreign	Equivalent in	In foreign	Equivalent in
Description C	urrencies	currencies	Rupiah	currencies	Rupiah
Aset/ Aset					
Kas dan setara kas/					
Cash and cash equivalents					
Bank/ Cash in Bank	USD	89.037	1.196.312.418	265.543,81	3.663.176.859
Deposito berjangka/					
Time deposit	USD	528.023	7.094.519.043	935.524,52	12.905.560.753
Piutang usaha/					
Trade receivables	USD	475.204	6.384.843.259	1.083.972,09	14.953.395.003
Uang Jaminan/					
Security deposits	USD	132.761	1.783.776.796	132.761,00	1.831.437.995
Sub jumlah/ Sub total	USD	1.225.025	16.459.451.516	2.417.801,42	33.353.570.610
Kas dan setara kas/					
Cash and cash equivalents					
Deposito berjangka/					
Time deposit	AUD	-	-	405.326,53	4.079.271.050
Kas dan setara kas/					
Cash and cash equivalents					
Kas/ Cash on hand	MYR	1.192	3.572.172	6.830,37	21.923.097
Bank/ Cash in Bank	MYR	315.679	945.810.477	247.224,95	793.505.561
Piutang usaha/ Trade Receivables		-	-	2.193.322,69	7.039.798.172
Piutang lain-lain/ Other receivable		_	_	71.939,72	230.926.486
Uang jaminan/ Security deposits	MYR	-	-	14.525,00	46.620.166
Sub jumlah/ Sub total			949.382.649		12.212.044.532

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

# 29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

			2016		2015
		Dalam mata	Setara dalam	Dalam mata	Setara dalam
		uang asing/	Rupiah/	uang asing/	Rupiah/
Deskripsi/	Mata uang/	In foreign	Equivalent in	In foreign	Equivalent in
Description	Currencies	currencies	Rupiah	currencies	Rupiah
Liabilitas/ Liability					
Utang usaha/ Trade payables	USD	3.774	50.719.825	11.356,20	156.658.779
Utang usaha/ Trade payables	MYR	44.031	259.480.240		
Utang usaha/ Trade payables	EUR	18.322	131.921.719	128.592,96	412.738.394
Sub jumlah/ Sub total			442.121.784		569.397.173
Jumlah aset bersih/ Total ne	t asset		16.966.712.381	4	14.996.217.969

#### 30. Pelaporan segmen

#### 30. Segment reporting

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The financial data based on business segments are as follows:

#### 2016

		Perdagangan dan distribusi/			
	Pabrikasi/ Manufacturing	Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
-	Manajaciaring	Distribution	Elimination	Consolitation	
<b>Penjualan</b> Penjualan ekstern	11.039.232.548	333.322.112.717	-	344.361.345.265	<b>Net sales</b> External sales
Penjualan antar segmen	187.582.444.124	-	(187.582.444.124)	-	Inter-segment sales
Jumlah	198.621.676.672	333.322.112.717	(187.582.444.124)	344.361.345.265	Total
Penghasilan					Income
Laba bruto	55.091.164.355	150.611.821.836	(3.604.675.595)	202.098.310.596	Gross profit
Beban lain-lain			,		Other expenses
neto	(6.944.374.748)	(652.397.367)	6.119.057.813	(1.477.714.302)	net
Beban usaha	(49.109.564.430)	(155.115.534.243)	3.604.675.595	(200.620.423.078)	Operating
expenses					
Laba usaha	(962.774.823)	(5.156.109.774)	6.119.057.813	173.216	Operating income
Beban bunga	(4.441.321.471)	(305.886.889)	-	(4.747.208.360)	Interest cost
Penghasilan bunga	,	485.076.286	-	664.733.259	Interest income
Beban pajak	(325.026.357)	(1.142.137.436)	-	(1.467.163.793)	Tax expense
Laba bersih	(5.549.465.678)	(6.119.057.813)	6.119.057.813	(5.549.465.678)	Net income

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

#### PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

#### 30. Pelaporan segmen (lanjutan)

#### 30. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

2016	(lanjutan/	continued)	)

		Perdagangan dan distribusi/			
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Trading and Distribution	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidation/ Consolidation	
Informasi lainnya	L				Other information
Aset segmen	445.400.994.240	311.587.057.708	(273.950.878.084)	483.037.173.864	Segment assets
Liabilitas segmen	103.940.037.613	140.891.006.682	(130.883.070.406)	113.947.973.889	Segment liabilities
Perolehan					Acquisition of
aset tetap	2.564.659.946	324.495.750	-	2.889.155.696	fixed assets
Beban					Depreciation
penyusutan	5.043.458.234	2.552.189.362	-	7.595.647.596	expense

#### 2015

	Pabrikasi/	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
	Manufacturing	Distribution	Eumination	Consolidation	
<b>Penjualan</b> Penjualan ekstern Penjualan antar	17.763.318.930	410.329.413.575	-	428.092.732.505	<b>Net sales</b> External sales Inter-segment
segmen	230.678.402.793	-	(230.678.402.793)	-	sales
Jumlah	248.441.721.723	410.329.413.575	(230.678.402.793)	428.092.732.505	Total
Penghasilan Laba bruto Beban lain-lain	65.624.209.377	185.710.661.481	(4.789.264.720)	246.545.606.138	<b>Income</b> Gross profit Other expenses
neto Beban	(2.185.340.356)	(4.792.561.780)	2.712.751.713	(4.265.150.423)	net Operating
usaha	(58.220.871.554)	(182.993.878.349)	4.789.264.720	(236.425.485.183)	expenses
Laba usaha	5.217.997.467	(2.075.778.648)	2.712.751.713	5.854.970.532	Operating income
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(3.287.854.509) 286.423.507 (1.170.576.154)	(377.556.784) 396.208.435 (655.624.716)		(3.665.411.293) 682.631.942 (1.826.200.870)	Interest cost Interest income Tax expense
Laba bersih	1.045.990.311	(2.712.751.713)	2.712.751.713	1.045.990.311	Net income
Informasi lainnya Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban	455.339.567.367 107.129.764.185 4.189.076.598	317.368.544.624 139.365.462.583 1.037.945.516	(275.618.073.883) (126.431.208.469)	497.090.038.108 120.064.018.299 5.227.022.114	Other information Segment assets Segment liabilities Acquisition of fixed assets Depreciation
penyusutan	5.402.645.616	3.302.740.898	-	8.705.386.514	expense

(In Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Notes to consolidated financial statements (continued)

#### **30. Pelaporan segmen** (lanjutan)

(Dalam Rupiah)

#### 30. Segment reporting (continued)

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The financial data based on business segments are as follows: (continued)

#### 2016

	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					Net sales
Luar negeri	11.039.232.548	817.032.919	-	11.856.265.467	Overseas
Dalam negeri	187.582.444.124	332.505.079.798	(187.582.444.124)	332.505.079.798	Domestic
Jumlah	198.621.676.672	333.322.112.717	(187.582.444.124)	344.361.345.265	Total

#### 2015

	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidation/ Consolidation	
Penjualan					Net sales
Luar negeri	17.763.318.930	2.284.740.945	-	20.048.059.875	Overseas
Dalam negeri	230.678.402.793	408.044.672.630	(230.678.402.793)	408.044.672.630	Domestic
Jumlah	248.441.721.723	410.329.413.575	(230.678.402.793)	428.092.732.505	Total

#### 31. Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

#### 31. Financial risk management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies and Group's risk appetite. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

#### a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

#### 31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 :

#### 31. Financial risk management (continued)

#### a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of 31 December 2016 and 2015:

Jumlah	264.058.971.646	278.374.210.247	Total
Uang jaminan	1.938.341.473	2.063.665.522	Guarantee deposit
Piutang lain-lain	20.483.069.480	11.972.656.714	Other receivables
Piutang usaha	217.260.853.732	229.770.502.718	Trade receivables
Bank dan setara kas	24.376.706.961	34.567.385.293	Cash in bank and cash equivalent
	31 Dec 2016	31 Dec 2015	
	31 Des 2016/	31 Des 2015/	

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 31 December 2016 and 2015:

31 Desember/	December	2016

Jumlah	207.876.546.230	14.135.655.114	1.340.589.509	40.706.180.793	-	264.058.971.646
deposit	1.938.341.473	-	-	-	-	1.938.341.473
Guarantee						
Uang jaminan/						
Other receivable	s 20.483.069.480	-	-	-	-	20.483.069.480
Piutang lain-lain/						
receivables	161.078.428.316	14.135.655.114	1.340.589.509	40.706.180.793	-	217.260.853.732
Trade						
equivalents Piutang usaha/	24.376.706.961	-	-	-	-	24.376.706.961
bank and cash	24 276 706 061					24 276 706 061
kas/ Cash in						
Bank dan setara						
	and unimpaired	days	days	days	impaired	Total
In	nmature (current)	1-30 hari/	31-60 hari/	>60 hari/	and	Jumlah/
7	penurunan/	1 201 1/	21 (01 1/		past due	T 11/
	mengalami				penurunan/	
	dan tidak				mengalami	
	tempo (lancar)				tempo dan	
	Belum jatuh				Lewat jatuh	

#### 31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 : (lanjutan)

#### 31. Financial risk management (continued)

#### a. Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments classification as of 31 December 2016 and 2015: (continued)

21	T 1	•	D 1	2015
41	Desember	•/	Hocombor	2015

Jumlah	200.646.959.662	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	284.256.609.326
deposit	2.063.665.223	-	-	-	-	2.063.665.223
Guarantee						
Uang jaminan/						
Other receivables	s 11.972.656.714	-	_	-	-	11.972.656.714
Piutang lain-lain/						
receivables	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	_	235.652.902.095
Trade						
equivalents Piutang usaha/	34.567.385.293	-	-	-	-	34.567.385.293
bank and cash	24.565.205.202					24.5.57.205.202
kas/ Cash in						
Bank dan setara						
	and unimpaired	days	days	days	impaired	Total
Im	mature (current)	1-30 hari/	31-60 hari/	>60 hari/	and	Jumlah/
	penurunan/				past due	
	mengalami				penurunan/	
	dan tidak				mengalami	
	tempo (lancar)				tempo dan	
	Belum jatuh				Lewat jatuh	

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

#### 31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 :

#### 31. Financial risk management (continued)

#### b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended 31 December 2016 and 2015:

	Mata Uang As Increase (Decre	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		
31 Desember/December 2016	USD	1%	<i>before tax</i> 168.941.191	
		-1%	(168.941.191)	
	MYR	1%	71.833.908	
		-1%	(71.833.908)	
	AUD	1%	40.792.711	
		-1%	(40.792.711)	
	EUR	1%	5.446.601	
		-1%	(5.446.601)	
31 Desember/ December 2015	USD	1 %	334.963.047	
		-1 %	(334.963.047)	
	MYR	1 %	22.037.539	
		-1 %	(22.037.539)	
	AUD	1 %	40.792.711	
		-1 %	(40.792.711)	
	EUR	1 %	4.127.384	
		-1 %	(4.127.384)	

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan dalam Catatan 29.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2016 and 2015 and were presented in Note 29.

#### 31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### c. Risiko Likuiditas

# Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash in) dan kas keluar (cash out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

#### 31. Financial risk management (continued)

#### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligation when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at 31 December 2016 and 2015:

2016

	Dibawah	Lebih dari	Lebih		_
	1 tahun/	1 tahun sampai	dari		
	Under	dengan 3 tahun/	3 tahun/	Jumlah/	
	1 year	Between	Over	Total	
		1 and 3 years	3 year		
Utang bank	1.308.819.940	243.762.533	_	1.552.582.473	Short term bank
Utang usaha	34.839.717.481	-	-	34.839.717.481	Trade payable
Beban akrual	475.242.912	-	-	475.242.912	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.870.869.925	-	-	4.870.869.925	Other payables
Utang deviden	283.056.366	-	-	283.056.366	Dividend payables
Jumlah liabilitas	41.777.706.624	243.762.533	-	42.021.469.157	Total financial
keuangan					liabilities

		2015			
	Dibawah	Lebih dari	Lebih		
	1 tahun/	1 tahun sampai	dari		
	Under	dengan 3 tahun/	3 tahun/	Jumlah/	
	1 year	Between	Over	Total	
		1 and 3 years	3 year		
Utang bank	1.832.333.069	1.329.001.342	-	3.161.334.411	Short term bank
Utang usaha	40.588.416.020	-	-	40.588.416.020	Trade payable
Beban akrual	636.660.776	-	-	636.660.776	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.717.814.470	-	-	11.717.814.470	Other payables
Utang deviden	283.056.364	-	-	283.056.364	Dividend payables
Jumlah liabilitas					Total financial
keuangan	55.058.280.699	1.329.001.342	-	56.387.282.041	liabilities

#### 31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jaminan

Terdapat aset Perseroan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

#### d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

#### 31. Financial risk management (continued)

#### c. Liquidity Risk (continued)

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of 31 December 2016 and 2015 for the bank loans (Notes 14 and 18).

#### d. Capital Risk Management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 14 and 18 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2016 and 2015.

The debt to equity as of 31 December 2016 and 2015 as follows:

-	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pinjaman	36.526.282.736	30.853.302.459	Bank loan
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba	234.236.896.171	241.105.565.646	Retained earnings
Rasio Pinjaman terhadap ekuitas	11%	8,18%	Debt to equity ratio

#### 32. Kelompok Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

#### 32. Financial Instrument by Category

Nilai wajar/

Fair value

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan. The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as at 31 December 2015 and 2014 that are recorded in financial statements.

Financial Asset

#### 2016

Nilai tercatat/

Carrying value

Aset Keuangan			<u>Financial Asset</u>
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	24.376.706.961	24.376.706.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	217.260.853.732	217.260.853.732	Trade receivable
Piutang lain-lain	8.160.336.222	8.160.336.222	Other receivables
Uang jaminan	1.938.341.473	1.938.341.473	Security deposit
Jumlah	251.736.238.388	251.736.238.388	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	36.526.282.736	36.526.282.736	Short term bank loans
Utang usaha	34.839.717.481	34.839.717.481	Trade payables
Utang lain-lain	4.870.869.925	4.870.869.925	Other payables
Beban akrual	475.242.912	475.242.912	Accrued expenses
Utang dividen	283.056.366	283.056.366	Dividends payable
Utang bank yang jatuh			Long term bank loans
tempo dalam 1 tahun	1.308.819.940	1.308.819.940	current portion
Utang bank jangka panjang -			Long term bank loans
Setelah dikurangi bagian yang			net of current
jatuh tempo dalam satu tahun	243.762.533	243.762.533	portion
Jumlah	78.547.751.893	78.547.751.893	Total
	201		
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/	
	Carrying value	Fair value	
Aset Keuangan			<u>Financial Asset</u>
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	229.770.502.718	229.770.502.718	Trade receivable
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712	Other receivables
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522	Security deposit
Jumlah	280.080.011.792	280.080.011.792	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	27.691.968.048	27.691.968.048	Short term bank loans
Utang usaha	40.588.416.020	40.588.416.020	Trade payables
Utang lain-lain	11.521.815.080	11.521.815.080	Other payables
Beban akrual	636.660.775	636.660.775	Accrued expenses
Utang dividen		202 056 266	Dividends payable
Otalig dividell	283.056.366	283.056.366	Dividends paydoie
Utang bank yang jatuh	283.056.366	283.056.366	Long term bank loans
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun	283.056.366 1.832.333.069	1.832.333.069	Long term bank loans current portion
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun Utang bank jangka panjang -			Long term bank loans
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun			Long term bank loans current portion
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun Utang bank jangka panjang -			Long term bank loans current portion Long term bank loans

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES
Notes to consolidated financial statements (continued)

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

#### 32. Kelompok Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapkan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik:
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga);dan;
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

#### 32. Financial Instrument by Category (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

Fair value estimation

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)